

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif ini bertitik tolak pada suatu anggapan atau hipotesa.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random sampling*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut Sukardi menjelaskan bahwa kegiatan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*) kemudian mencari penyebabnya. Peneliti tidak memanipulasi atau mengontrol variabel bebas sehingga penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian non eksperimen.¹

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu penelitian bebas atau independent (x) dan variabel terikat atau dependent (y). Arikunto menjelaskan

¹ Sukardi, *Metodologi*, 171

“Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat”. Sedangkan “Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas”.² Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Bebas (x) : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel terikat (y) : Kedisiplinan Belajar Siswa

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Adapun penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial teman sebaya sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono, populasi adalah : wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah MTsN Nganjuk yang terletak di kelurahan Payaman, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk. Adapun populasi yang diambil adalah semua kelas VIII di MTsN Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 97.

³ Ibid., 117.

Tabel 1
Jumlah anggota populasi

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah
2016/2017	VIII A	30
	VIII B	37
	VIII C	36
	VIII D	36
	VIII E	37
	VIII F	36
	VIII G	38
	VIII H	36
	Jumlah keseluruhan	286

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁴ Untuk menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik sampling. Ukuran sampel diambil berdasarkan pada pendapat Isaac dan Michael dalam sugiyono, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Jumlah sampel penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dihendaki. pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5%. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dan populasi yang diketahui jumlahnya.⁵

⁴ Ibid.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 87.

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan

S = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah anggota populasi

p = proporsi populasi => 0,5 (maksimal sampel yang mungkin)

d = tingkat akurasi => 0,05

X^2 = tabel nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 => 3,481

Berdasarkan table dari Isaac dan Michael jika diketahui jumlah populasi 286, karena dalam tabel Isaac dan Michael tidak terdapat angka 286 maka populasi dibulatkan menjadi 290 dengan tingkat kesalahan sebesar 5% maka sampel yang diperoleh berjumlah 158 orang.

Tabel 2

Penentuan jumlah sampel (Isaac dan Michael)

N	Signifikasi		
	1%	5%	10%
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143
320	216	167	147

C. Pengumpulan Data

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang perlu peneliti tempuh dan tehnik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Menyebar kuestioner

Kuestioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Kuestioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, kuestioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuestioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶

Skala pengukuran kuestioner menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2014), 192-13.

disediakan. Menurut Azwar skala Likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban yaitu: Selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP).⁷

Skala Likert ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu ragu-ragu (R), berdasarkan tiga alasan yaitu: Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu).⁸

Tabel 3
Skor skala pengukuran instrument

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unvavourable
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban bisa diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Misalnya ada empat pilihan jawaban. Intensitas paling rendah diberi 1 dan yang tertinggi diberi 4. Namun bisa juga sebaliknya asal konsisten: intensitas tertinggi 1 dan terendah 4.

⁷ Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 139-140.

⁸ Ibid.

2. Penggalian data lewat dokumentasi

Peneliti menghubungi petugas administrasi MTsN (TU) untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan. Adapun teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi.

Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode mencari data atau informasi yang bersumber pada tulisan.⁹ metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian tentang gambaran umum tentang obyek penelitian yang berupa, letak geografis, jumlah siswa dan guru, dan struktur organisasi sekolah.

D. Instrumen Penelitian

Terdapat sejumlah data yang harus dijaring dalam penelitian ini, data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel-variabel dari dukungan sosial teman sebaya, dan kedisiplinan siswa.

1. Dukungan sosial teman sebaya

House dan Khan mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu bentuk hubungan sosial yang bersifat menolong dengan melibatkan aspek-aspek emosi, informasi, bantuan instrument, dan penilaian.¹⁰

Terdapat empat indikator dukungan sosial menurut House & Kahn, yaitu:

⁹ Ibid., 135.

¹⁰ Sheldon Cohen. "Social Relationships and Health". (Carnegie Mellon University: American Psychologist, 2004) hal 676

- a. Dukungan emosional (*emosional support*)
- b. Dukungan instrumental (*instrumental support*)
- c. Dukungan informasi (*informational support*)
- d. Dukungan penilaian¹¹

Adapun blue print butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai dasar pembuatan kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
Blue print dukungan sosial teman sebaya

Aspek	Indikator	Jumlah Item	
		F	U
1. Dukungan Emosional.	1. Memahami keadaan teman.	1,2,3	4,5
	2. Bersedia untuk mendengarkan keluhan teman.	6,7	8,9
2. Dukungan penghargaan.	1. Memberikan pujian terhadap hal-hal positif.	10,11,12	13,14
	2. Saling memberikan saran kepada teman dalam sebuah kelompok atau tim.	15,16	17
3. Dukungan insrtumental.	1. Memberikan waktu kepada teman yang membutuhkan.	19,20	18,21
	2. Kepekaan pada kebutuhan teman.	22,23,24	25,26
4. Dukungan informasi.	1. Memberikan informasi kepada teman yang membutuhkan.	27,30	28,29,31
	2. Bersedia memberikan bantuan tenaga untuk menolong teman.	33,34	32,35
Jumlah		19	16
Presentase		54%	46%

¹¹ Ibid.

2. Kedisiplinan belajar

Secara etimologi kedisiplinan belajar diambil dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya.¹² Menurut Daryanto disiplin adalah suatu yang meliputi tata tertib, ketaatan pada peraturan tata tertib, bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu, dengan kata lain kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Daryanto membagi indikator disiplin belajar yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya¹³

Adapun blue print butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai dasar pembuatan kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Blue print kedisiplinan belajar

Aspek	Indikator	Jumlah Item	
		F	U
1. Ketaatan pada tata tertib	1. Kehadiran disekolah	1,2	3,4,5
	2. Tertib aturan	6,8	7,9
2. Ketataan pada pembelajaran	1. Perhatian pada pembelajaran	10,13,14	11,12
	2. Sopan pada pembelajaran	15,16,19	17,18

¹² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 2002) hlm.268

¹³ Daryanto. *Strategi dan Tahap Mengajar.*, 141.

3. Melaksanakan tugas	1. Menyelesaikan tugas dengan baik	20,24,25	21,22,23
Jumlah		13	12
Presentase		52%	48%

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁴ Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya, maupun kedisiplinan belajar siswa dikelompokkan masing-masing secara terpisah.

1. Uji instrumen penelitian

Berdasarkan indikator di atas, kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa angket/kuisisioner yang nantinya akan disebarkan kepada responden. Sebelum instrument sebagai alat pengumpul data disebarkan kepada siswasiswa sebagai responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

¹⁴Ibid.,199.

a. Uji validitas instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap butir/item instrumen. Formula yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Product Moment dari Karl Person, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden¹⁵

¹⁵ Ati Sumatri, Sambas Muhyidin. Aplikasi Statiska dalam Penelitian. (bandung:Pustaka Setia.2006), 49.

b. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap aspek yang sama.¹⁶ Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan:

k = Banyaknya butir soal

$\sum s_1^2$ = Jumlah varian butir

s_1 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluru skor item

¹⁶ Sugiyono, *Metode ...*, 147.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 282-283.

JKs = jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

2. Uji hipotesis

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti.

Selain itu uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (dukungan sosial teman sebaya) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pearson product moment correlation. Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan menggunakan analisis korelasi dengan tehnik korelasi “r”. Adapun rumusnya sebagai mana peneliti kutip dari bukunya Anas Sudjiono yang berjudul “Pengantar Statistik Pendidikan” adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor variabel X dikali variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor variabel X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel Y kuadrat¹⁸

Untuk Mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada dalam buku Sugiyono¹⁹.

Tabel 6
Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Setelah diketahui korelasi keduanya maka ditentukan pula koefisien penentunya untuk mengetahui berapa persen variabel X mempunyai hubungan dengan variabel Y, dengan rumus: $(\text{Koefisien korelasi})^2 \times 100$ ²⁰

¹⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 189.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2008), 257.

²⁰ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 139